BAB IV

Kesimpulan dan Saran

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pelaksanaan kerja praktek tentang pelaksanaan perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai oleh PT. PINDAD (Persero) Bandung atas penjualan barang dan penghasilan lain sehubungan dengan pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. PINDAD (Persero) Bandung telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.
2. Pelaksanaan penyetoran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. PINDAD (Persero) Bandung telah sesuai dengan perundang-undangan perpajakan dan selalu melakukan penyetoran tepat waktu dengan menggunakan sarana atau dokumen yang di benarkan yaitu Surat Setoran Pajak (SSP).
3. Pelaksanaan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. PINDAD (Persero) Bandung telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan selalu melakukan pelaporan tepat waktu dengan menggunakan sarana atau dokumen yang di benarkan yaitu Surat Pemberitahuan Masa (SPT MASA) Pajak Pertambahan Nilai.
4. Kendala yang sering timbul, yaitu adanya kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan data pada saat di lakukannya pengisian daftar Faktur

Pajak, kesalahan dalam menginput nama rekanan, jumlah barang dan harga. Akan tetapi masalah tersebut dapat di atasi oleh PT. PINDAD (Persero) dengan baik.

4.2 Saran

Dari hasil tinjauan penulis selama melaksanakan kerja praktek pada PT. PINDAD (Persero) Bandung, penulis mempunyai saran yang akan disampaikan, yaitu :

1. PT.PINDAD (Persero) harus mampu meningkatkan pola atau tata cara perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang sudah ada, agar kedepannya bisa lebih baik dan tetap berpegang teguh kepada perundang-undangan yang berlaku.
2. Materi dan Data yang diberikan kepada mahasiswa/i kerja praktek sudah cukup baik dan bimbingan dari staf pegawai yang menagani masalah perpajakan pada saat berjalannya kerja praktek masih sangat di harapkan agar kerja praktek dapat berjalan lancer, apabila ada hal-hal yang tidak di mengerti praktek kerja lapangan, maka praktek kerja lapangan dapat bertanya secara langsung kepada staf pegawainya.